BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Latar belakang yang di jelaskan dibawah adalah isu-isu yang berasal dari berbagai sumber

1. Kegiatan seni dan budaya sudah tidak asing lagi di kota Yogyakarta dan merupakan bagian dari kota tersebut. Akan tetapi kegiatan tersebut tidak terfasilitasi dengan baik sehingga penyelenggaraan kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik, karena pelaksanaanya tidak berada di tempat yang semestinya. Kegiatan seni dan budaya sering dilaksanakan di pusat kota Yogyakarta yang padat penduduk dan masyarakat yang beragam.
2. Arena mengikuti berkembangnya zaman yang makin maju, dan informasi yang begitu cepat masyarakat semakin dewasa dan juga peningkatan kreatifitas, sehingga kegiatan seni dan budaya semakin berkembang. Masyarakat juga mulai menyadari akan pentingnya fasilitas yang memadai untuk menampung kegiatan seni dan budaya di kota Yogyakarta.
3. Karya-karya seniman lokal sering tidak mendapat fasilitas untuk dapat menunjukan karya mereka, dan juga keterbatasan fasilitas yang menunjang sehingga sulit untuk mendapatkan sorotan dari media nasional maupun international sulit

1.2 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan Grand Art Center adalah:

1. Merancang Art Center di Yogyakarta dengan implementasi pendekatan tapak.
2. Merancang akustik bangunan khususnya pada ruang concert hall Merancang.
3. tata ruang bangunan agar lebih nyaman bagi para pegawai dan pengunjung.

1.3 LOKASI TAPAK

Lokasi tapak berada di Jl.Pangeran Mangkubumi, Kecamatan Gowongan, Kabupaten Yogyakarta, DIY. Lokasi terbentang 110”21“59.01” sampai 110”22“03.02” bujur timur dan 7”47“16.70 sampai 7”47“19.95” lintang selatan. Site terletak pada 500m keselatan dari tugu Yogyakarta dan 300m dari stasiun tugu Yogyakarta.

a) Batasan site

Sisi utara : Kantor PLN

Sisi barat : Jalan Raya utama

Sisi timur : permukiman warga

Sisi selatan : Universitas mercubuana

b) Potensi dan kekurangan Site

Jl.Pangeran Mangkubumi adalah area komersial dan kebudayaan, karena sepanjang jalan ini terdapat pertokoan. Dengan adanya Gedung Pertunjukan ini akan meningkatkan seni budaya tradisional di kota Yogyakarta

c) Kendala Lingkungan sekitar site adalah :

1. Sisi barat adalah jalan utama sehingga mengakibatkan kebisingan tinggi (sisi utara ke selatan)
2. Sirkulasi: Sirkulasi jalan utama satu arah, dari sisi utara ke selatan.
3. Kendaraan yang sangat padat karena berada di pusat kota.

4. Lokasi tapak berbatasan dengan pemukiman warga dan pusat pendidikan (Universitas Mercubuana)

1.4 PENGERTIAN TEMA

Metafora ialah salah satu aliran dari Arsitektur Post-Modern. Yaitu menerangkan suatu subyek dengan subyek lain dan berusaha melihat suatu subyek sebagai suatu hal yang lain (Antoniades, 1990).

Arsitektur dianggap seperti sebuah bahasa. Dalam arsitektur aliran metafora mengekspresikan suatu hal tertentu dalam bentuk-bentuk bangunan maupun elemen bangunan (Fazrul, 2020).

1.5 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana merancang bangunan Art center yang memiliki kaidah pendekatan tapak?
2. Bagaimana merancang tata ruang bangunan Art Center supaya nyaman bagi pengelola juga yang menggunakan fasilitas bangunan?
3. Bagaimana merancang system akustik bangunan secara efisien bangunan Art center terutama bangunan concert hall dan theater?